BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Made Pidarta, Pendidikan merupakan suatu upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan diharapkan dapat melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan dapat menciptakan sebuah tatanan masyarakat yang damai, tertib dan teratur. Pendidikan adalah suatu proses kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Hampir semua orang dikenai untuk melaksanakan pendidikan. Sebab pendidikan tidak terpisah dengan kehidupan manusia.[1]

Hal ini sebagaimana dalam rumusan tujuan pendidikan Nasional yang ditegaskan dalam Undang-Undang RI No 20 tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional pada Bab III pasal 4 yang berbunyi sebagai berikut:

> Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dalam membentuk watak serta perabadan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuphan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi Warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[2]

Sebagaimana tujuan pendidikan nasional yang telah disebutkan diatas, di dalamnya terkandung salah satu usaha membina manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa. Oleh karena itu, perlu adanya perhatian

---

[1] Made Pidarta, *Landasan Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 1.

[2]Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasannya*, (Jakarta: Citra Umbara, 2003), h.7.

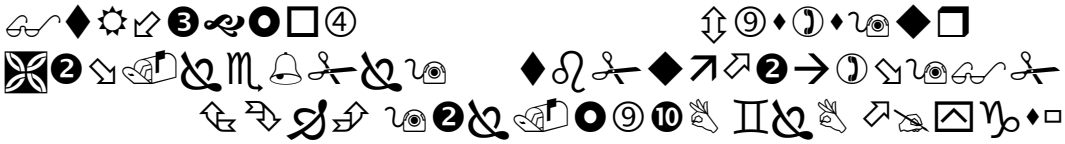
yang serius agar tujuan pendidikan agama yang merupakan sub system dari pendidikan nasional dapat terealisasi dan ditinjau dari ajaran agama.

Salah satu bidang pendidikan di sekolah dalam keagamaan adalah pembelajaran Al-Qur'an sebagai pedoman kita yang utama, berkewajiban untuk senantiasa mempelajari dan mengajarkan. Sebagaimana Nabi Muhammad Saw. Bersabda:

عَنْ عُثْمَانَ رضى الله عنه عَنِ النَّبِيِّ –صلى الله عليه وسلم– قَالَ «خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ» رواه البخاري

Belajar dan mengajar Al-Qur'an kepada orang lain merupakan kewajiban suci lagi mulia, sebab belajar dan mengajarkan Al-Qur'an merupakan salah satu tanggung jawab dan kewajiban seorang muslim kepada kitab sucinya yakni Al-Qur'an .

Manfaat diturunkan nya Al-Qur'an adalah sebagai petunjuk yang mengarahkan manusia kejalan yang diridhai Allah Swt. Sehingga akan tercipta kebahagiaan dunia dan akhirat. Al-Qur'an dapat dijadikan pelajaran bagi orang-orang yang beriman sebagaimana tergambar pada firman Allah Swt. Pada QS Al Qamar ayat 17 sebagai berikut:



Al-Qur'an adalah sumber belajar bagi setiap orang, Allah Swt. Memudahkan bagi manusia untuk menjadikan Al-Qur'an sebagai pelajaran, tergantung dari manusia itu sendiri apakah mengambil pelajaran atau tidak terhadap kandungan yang ada dalam Al-Qur'an .

Seorang guru perlu mengenal dan dapat menggunakan metode mengajar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran. Guru yang tidak mengenal metode mengajar dengan baik jangan harap bisa melaksanakan tugas mengajar dengan baik. Untuk itu seseorang guru harus mempunyai rencana mengajar dengan baik, serta ketetapan dalam memilih dan menentukan metode mana yang lebih tepat dan cocok digunakan pada situasi pembelajaran.

Mengenai pentingnya metode-metode mengajar yang tepat, Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain menyatakan:

> Pengalaman membuktikan bahwa kegagalan pengajaran salah satunya disebabkan oleh pemilihan metode yang kurang tepat. Kelas kurang bergairah dan kondisi anak didik yang kurang kreatif dikarenakan penentuan metode yang kurang sesuai dengan sifat dan tidak sesuai dengan tujuan pengajaran.[3]

Jadi, pemilihan metode mengajar yang tepat, bervariasi, baik, dan harus sesuai dengan pengajaran yang akan dicapai. Dengan kata lain metode mengajar adalah langkah awal yang harus ditempuh oleh seseorang guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan penjajakan awal yang penulis lakukan di lokasi penelitian yakni di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Qurrata A'yun Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, penulis mendapatkan beberapa informasi tentang penerapan metode yang diajarkan di sekolahan tersebut yaitu metode *qiro'ati* dan metode *wafa*. Namun saat ini yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah metode *wafa*, yang meliputi buku tilawah *wafa* remaja dan dewasa, buku tajwid *wafa* dan ghorib.

---

[3] Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 86.

Berdasarkan observasi ada sebagian siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan benar hal ini dikarenakan tidak semua siswa dikelas VIII berasal dari sekolah dasar islam terpadu tapi sebagian berasal dari lulusan sekolah dasar, tapi ada juga yang walaupun berasal dari lulusan sekolah dasar mereka bisa membaca Al-Qur'an .

Berdasarkan pengamatan sementara dari Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Qurrata A'yun Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, metode *wafa* yang diterapkan belum sepenuhnya terlaksana secara maksimal, akan tetapi dalam hal pembelajaran Al-Qur'an metode *wafa* yang dilakukan sudah cukup baik, hal ini mungkin juga disebabkan oleh beberapa faktor yg mempengaruhi penerapan metode *wafa* yaitu seperti siswa yang antusias dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an metode *wafa*, latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar yang dimiliki guru itu sendiri dan alokasi waktu, serta fasilitas yang tersedia dan kondisi saat berlangsungnya pembelajaran.

Beranjak dari masalah yang dijelaskan di atas, penulis merasa perlu untuk mengadakan penelitian tentang metode *wafa* yang diterapkan atau digunakan oleh guru dalam pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Qurrata A'yun Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan dengan Judul *"Penerapan Metode Wafa Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Qurrata A'yun Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan"*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana Penerapan metode *wafa* dalam pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu SMPIT) Qurrata A'yun Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi penerapan metode *wafa* dalam pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Qurrata A'yun Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan?

C. Definisi Operasional

Untuk memperjelas judul penelitian ini agar tidak terjadi salah pengertian serta meluasnya pembahasan, maka ditegaskan pengertian secara operasional sebagai berikut:

1. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, "Penerapan adalah penggunaan, perihal, mempraktekkan". [4] "Penerapan yang penulis maksudkan di sini adalah menggunakan, menjalankan, menerapkan atau mempraktekkan suatu cara atau alat dalam mendidik agar apa yang diharapkan tercapai dengan baik".
2. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, "metode adalah cara yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang

[4] Departemen Pendidikan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Jakarta: Balai Pustaka, 2001), h. 983.

ditentukan.[5] Sedangkan Menurut Pius A Partanto dan M dahlan A Barry, mengatakan bahwa Selain itu metode berarti cara yang teratur dan sistematis untuk pelaksanaan sesuatu".[6] Dalam kamus besar bahasa Indonesia, "*wafa* adalah setia".[7] Adapun yang dimaksud dengan metode *wafa* adalah cara untuk mengajarkan anak agar gemar dan setia kepada Al-Qur'an dengan menggunakan pendekatan otak kanan.

3. Menurut Muhaimin M A, "Pembelajaran adalah upaya untuk belajar. Kegiatan ini akan mengakibatkan siswa mempelajari sesuatau dengan cara efektif dan efisien".[8]Adapun yang dimaksud pembelajaran dalam penelitian ini adalah kegiatan tatap muka antara guru dan siswa secara langsung di kelas dalam rangka membina dan membimbing siswa kearah yang lebih baik dari segi pengetahuan sikap, maupun keterampilannya.
4. Menurut Rosihon Anwar, "Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi-Nya, Muhammad, lafazh-lafazhnya mengandung mukjizat, membacanya mengandung nilai ibadah, diturunkan secara mutawattir dan ditulis pada mushaf, mulai dari awal surah Al-Fatihah sampai akhir surah An-Nas".[9]

---

[5]Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), h. 740.

[6] Pius A Partanto dan M dahlan A Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Alkola, 1994), h. 461.

[7] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 1265.

[8] Muhaimin M A,dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya: Citra Media, 1996), h. 99.

[9] Rosihon Anwar, *Ulumul Quran*, (Bandung : Pustaka Setia, 2000), h. 33.

5. Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) adalah lembaga pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) yang dalam sistem pembelajarannya menggunakan konsep terpadu antara pelajaran agama Islam dengan pelajaran umum.

Jadi, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan Metode *wafa* yang diterapkan di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Qurrata A'yun Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan berbagai permasalahan yang diteliti, maka tujuan penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan metode *wafa* dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Qurrata A'yun Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan metode *wafa* dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Qurrata A'yun Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu sungai Selatan ?

E. Signifikansi Penelitian

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk sebagai berikut:

1. Sebagai bahan informasi bagi masyarakat untuk mengetahui metode yang menyenangkan untuk digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an
2. Sebagai bahan informasi tambahan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti permasalahan secara mendalam baik melanjutkan masalah yang ada atau spesifikasi yang berbeda
3. Bahan bacaan yang menambah khazanah perpustakaan di fakultas tarbiyah dan perpustakaan pusat IAIN Antasari Banjarmasin
4. Memberikan motivasi kepada masyarakat untuk meluangkan waktu untuk mempelajari Al-Qur'an lebih mendalam.

F. Tinjauan Pustaka

Skripsi oleh Umrah Mahfuzah, Penerapan Metode Hafalan Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Pada Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri Kapuas Timur Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas, 2012. Adapun isi Skripsi ini adalah:

1. metode hafalanlah yang digunakan untuk menghafal materi ayat atau hadis.
2. Metode hafalan yang digunakan adalah metode menghafal dengan pengulangan atau berulang-ulang, metode menghafal ayat satu persatu, metode menghafal dengan menulis dan metode menghafal dengan tape recorder (kaset).
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode hafalan adalah:
    1) Faktor Siswa
    2) Faktor waktu

3) Faktor Kurikulum

4) Faktor guru

5) Situasi dan Kondisi

Dari skripsi diatas, memiliki kesamaan dengan peneliti yang akan dikaji oleh penulis, yakni sama-sama menguji Penerapan metode yang berhubungan dengan pembelajaran. Namun, yang membedakannya ialah skripsi diatas memfokuskan penelitiannya di sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri, dan metode yang dibahas tentang penerapan metode hafalan, sedangkan yang akan diteliti oleh penulis dalam penelitian ini adalah mengenai Penerapan metode *wafa* dalam pembelajaran Al-Qur'an di sekolah menengah pertama Islam terpadu (SMPIT) Qurrata A'yun Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, yang meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap penilaian dan faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode *wafa* yang meliputi faktor guru, minat siswa, alokasi waktu , serta situasi dan kondisi berlangsungnya pembelajaran.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam penulisan dan pemahaman terhadap isi penelitian ini, maka dibuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, defenisi operasional, rumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifinkasi penelitian, tinjauan pustaka, serta sistematika penulisan.

Bab II adalah merupakan landasan teoritis berisi tentang pengertian metode pembelajaran Al-Qur'an,macam-macam metode pembelajaran Al-Qur'an,

Selayang pandang *wafa*, penerapan metode *wafa* dalam pembelajaran Al-Qur'an, faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode *wafa.*

Bab III adalah metode penelitian yang berisikan jenis dan lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data, sumber data dan teknik pengumpulan data, serta teknik pengolahan data dan analisis data.

BAB IV adalah laporan hasil penelitian yang berisikan gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

BAB V adalah penutup yang berisikan simpulan dan saran.